

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang telah di gunakan oleh penulis adalah jenis penelitian hukum empiris yaitu penelitian hukum yang menggunakan suatu fakta yang ada dan telah di ambil dari perilaku manusia baik verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan⁶⁶, penelitian ini dilakukan dengan turun langsung ke lapangan untuk mencari data yang terkait. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yang mana peneliti melakukan riset yang kemudian menganalisi data yang telah di dapatkan dari petugas Kepolisian Sektor Tamban (Kapolsek) serta Kepala Desa Damsari Kecamatan Tamban yang mana analisis data tersebut dilakukan baik dari data yang didapatkan dari wawancara yang telah dilakukan dengan pihak menangani kasus tersebut dan memiliki tujuan untuk mendeskripsikan kondisi atau kejadian secara sistematis dan akurat.⁶⁷

2. Jenis pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode pendekatan sosiologi hukum/ yuridis sosiologi, yaitu pendekatan penelitian yang mempelajari pengaruh masyarakat terhadap hukum, sejauhmana gejala-gejala yang ada dalam masyarakat

⁶⁶ Mukti Fajar& Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2010) Hlm. 280

⁶⁷ Albi Anggito& Johan Stiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018) Hlm 11.

itu dapat mempengaruhi hukum dan sebaliknya serta bertolak dari paradigma ilmu empiris⁶⁸

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Damsari Kecamatan Tamban, adapun alasan peneliti melakukan penelitian di desa tersebut dikarenakan di bandingkan dengan desa yang ada di sekitarnya Desa Damsari lah yang pernah mendapatkan kasus pelanggaran penangkapan ikan menggunakan alat setrum yang mana terjadi pada tahun 2019, namun semua itu tidak memberikan efek jera terhadap masyarakat desa damsari untuk tidak melakukan penangkapan ikan menggunakan alat setrum.

Sekilas tentang desa damsari Kecamatan Tamban Desa damsari terletak di Kabupaten Barito Kuala Tepatnya di kecamatan Tamban Km. 10 yang terdiri dari 3 Rt desa ini bersebelahan dengan desa koanda dan juga desa sekata baru dan desa damsari berada di tengah dua desa tersebut.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat di jadikan bahan untuk menyusun suatu informasi data merupakan materi mentah yang membentuk semua laporan penelitian.⁶⁹

Data sendiri dapat memberikan sebuah gambaran tentang suatu peristiwa maupun persoalan, data terbagi menjadi dua ada data primer dan sekunder.

⁶⁸ Sabian Ustman, *Dasar-Dasar Sosiologi Hukum* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013,) Hlm.311

⁶⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Taman pondok jati: Zifatma publisher, 2015,) Hlm. 77

1. Data Primer, Penulis dalam melakukan penelitian ini melakukan penelitian di Desa Damsari Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala, untuk menemukan sebuah keterangan maupun fakta yang ada tentang larangan penangkapan ikan menggunakan alat setrum yang mana keterangan maupun fakta tersebut langsung peneliti dapatkan dari kepolisian maupun dari masyarakat desa damsari setempat.
2. Data sekunder, Penulis dalam melakukan penelitian ini juga memerlukan data sekunder yang di hasilkan dari dukumen, buku, Peraturan Perundang Undangan, Peraturan Daerah, jurnal serta situs-situs di internet yang mana semua itu berkaitan dengan objek untuk melengkapi penelitian di lokasi penelitian tersebut.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan Informan, yaitu beberapa pihak yang dianggap dapat memberikan keterangan serta tambahan informasi yang tentunya berkaitan dengan permasalahan yang diteliti mengenai Penegakan Hukum Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 6 Tahun 2009 tentang Ketertiban Umum dan Ketertiban Masyarakat, adapun responden disini adalah para masyarakat Desa Damsari, Kepala Desa Damsari, dan Rukun Tetangga (RT).

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang di gunakan penyusun penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti mengamati “melihat” dan “memperhatikan” istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁷⁰

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau pun lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai larangan penangkapan ikan menggunakan alat setrum kepada para informan.⁷¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan ataupun sebuah karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu, tentang seseorang maupun sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus apa yang diteliti.⁷²

⁷⁰ Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes* (Malang: CV IRDH, 2018) Hlm. 48.

⁷¹ R.A. fadhallah, *wawancara* (Jakarta Timur: ikatan penerbit indonesia, 2021), Hlm. 2

⁷² Ani Purwanti, *Metode Penelitian Hukum Teori dan Praktek*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hlm 89.

E. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Langkah untuk menghindari agar tidak terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan seperti kesalahan setelah data terkumpul maka selanjutnya dilakukanlah pengolahan data secara keseluruhan melalui:

1. *Editing*, adalah pengumpulan data lapangan telah selesai yang bertujuan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan hingga menyempurnakan terhadap data tersebut.⁷³
2. *Deskripsi*, adalah menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah terkumpul dalam bentuk uraian dari hasil penelitian dan menyusun teori untuk menjelaskan kaidah hubungan antar- peristiwa tersebut.⁷⁴

F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses yang tidak akan pernah selesai, proses analisa data sebaiknya di lakukan setelah selesainya penulis meninggalkan lapangan, menganalisa data ini dapat dilakukan sejak penulis berada di lapangan, namun sebagian besar konsentrasi untuk menganalisa dan menginterpretasi data itu tentu hampir seluruhnya tercurah pada tahap sebuah penelitian lapangan itu di lakukan.⁷⁵ Analisis data ini menggunakan metode analisis kualitatif dan data yang telah terkumpul akan di sajikan dalam bentuk uraian-uraian deskriptif, ketika semua data telah di kumpulkan dan telah di

⁷³ FA Arfa, dan W Marpaung, *Metodologi Penelitian Hukum Islam*: Edisi Revisi (Jakarta: Prenada Media, 2018,) Hlm. 135

⁷⁴ CM Zellatifanny, dan B mudjiyanto, *Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi* "Diakom, Vol 1, no. 2., (2018): Hlm. 83

⁷⁵ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Pieneka Putra, 2010), Hlm. 66

oleh menggunakan teknik pengolahan data tadi, maka akan diadakan analisis data terhadap masalah yang di rumuskan dari hasil wawancara dengan para informan yang tentunya telah di bahas secara mendalam dengan menggunakan landasan teoritis.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan pendahuluan ini peneliti melakukan penjajakan awal ke lokasi yaitu Desa Damsari Kecamatan Tamban untuk mempelajari permasalahan yang akan di teliti oleh peneliti, yang selanjutnya akan di konsultasikan kepada dosen penasihat lalu akan dituangkan dalam bentuk proposal penelitian skripsi dan pastinya kembali lagi di konsultasikan kepada dosen pembimbing maupun dosen penasihat dan ketua jurusan, dan apabila nantinya proposal ini di setujui oleh Biro skripsi maka kemudian terlaksanalah seminar proposal yang berlangsung pada 19 November 2021.

2. Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini peneliti melakukan seminar proposal setelah itu mengkonsultasikan hasil dari seminar proposal dengan kedua pembimbing yang telah ditentukan, mengerjakan rvisian dari kedua pembimbing selanjutnya membuat pedoman wawancara dan yang terakhir membuat permohonan riset.

3. Tahap pelaksanaan

Yang pertama-tama yang peneliti lakukan pada tahapan pelaksanaan ini adalah mendatangi rumah maupun kantor-kantor dari pihak informan,

selanjutnya berlangsunglah sesi wawancara kepada pihak-pihak informan, dari hasil wawancara itu lalu peneliti mengumpulkan data yang telah diberikan oleh para responden dan informan, selanjutnya peneliti melakukan tahap selanjutnya yaitu pengolahan data serta analisis data.

4. Tahap penyusunan Laporan

Pada tahapan ini peneliti menyusun hasil dari penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan sistematika penulisannya, maka peneliti akan melakukan pemeriksaan kembali terhadap data-data yang telah didapatkan di lapangan dan setelah itu penulis akan melakukan konsultasi kepada Dosen pembimbing dan melakukan beberapa kali perbaikan untuk memperbaiki kesalahan maupun kekurangan yang ada sampai telah dianggap baik serta layak.